

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebaradaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia menjadi faktor pendorong dalam terciptanya pembangunan ekonomi nasional, karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Kusuma, 2012). Terbukti pada krisis ekonomi yang kita alami beberapa waktu lalu di tengah kebangkrutan usaha skala besar, UKM dapat bertahan menghadapi krisis tersebut dan berkontribusi terhadap (PDB) Produk Domestik Bruto Indonesia. Melihat potensi tersebut maka pengembangan UKM perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar tumbuh dan berkembang lebih kompetitif di banding sektor usaha yang lainnya (Kusuma, 2012). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah pemasaran. Pemasaran dengan metode konvensional memerlukan biaya tinggi, misalnya membuka cabang baru, ikut pameran, pembuatan dan penyebaran brosur dan sebagainya (Jauhari, 2010), padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia UKM dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik

pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM. Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah, sehingga UKM termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia (Jauhari, 2010).

Kota Batam memiliki banyak potensi pariwisata (Purwanti, 2017). salah satunya wisata kuliner, wisatawan lokal maupun mancanegara datang ke kota Batam untuk membeli berbagai macam fashion, mengunjungi beberapa obyek wisata maupun berkunjung untuk wisata kuliner. Untuk membuat suatu café terlihat menarik, maka produk atau jenis makan dan minuman yang di tawarkan harus mempunyai kelebihan, serta perbedaan rasa, ragam menu, serta keunikan penyajian dari makanan dan minuman. Tempat strategis dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik konsumen untuk mengunjungi suatu café. Mocktail adalah salah satu bentuk jenis kuliner minuman yang berbahan dasar utama air soda dan buah-buahan, meskipun mocktail merupakan jenis minuman baru akan tetapi ketertarikan masyarakat terhadap Mocktail sendiri akan terus meningkat. Selain itu di kota Batam sendiri, usaha pesaing yang sejenis masih sangat sedikit sehingga peluang untuk menjaul Mocktail masih sangat menjanjikan.

Saat ini jenis minuman Mocktail untuk di kota Batam belum terdengar familiar. Hal itu membuat peluang bisnis Kedai Minuman Jus Mocktail terbuka lebar seiring hidup masyarakat di kota Batam. Berkembangnya gaya hidup dan kebiasaan masyarakat untuk berkumpul sambil minum jus mendorong terciptanya usaha ini. Banyaknya anak muda di Batam tentunya membutuhkan ruang untuk berkumpul dan

berinteraksi, dan jawabannya adalah dengan di bangunnya usaha Kedai Minuman Jus Mocktail ini. Selain itu penulis juga melihat belum ada tempat khusus untuk menyediakan Jus Mocktail sebagai produk utamanya. Kebanyakan kedai saat ini sudah ada di Batam hanya menyediakan makanan dan minuman yang standar hampir sama di setiap kedai. Dengan menyediakan banyak varian rasa Jus Mocktail membuat usaha ini sangat strategis dengan tempat yang nyaman dan tambahan konsep modern di tempatnya.

Untuk selanjutnya Penulis berencana membukanya di daerah Legenda Batam. Dalam rangka pembukaan Jus Mocktail, maka diperlukan adanya sebuah studi kelayakan yang bertujuan untuk mengurangi resiko kegagalan suatu investasi. Selain untuk kepentingan usaha, penulis juga mengangkatnya sebagai bahan dalam penulisan tugas akhir.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah Jus Mocktail di kota Batam masih belum familiar, membuka usaha Jus Mocktail di kota Batam menjadi harapan peluang bisnis usaha baru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah peluang bisnis Kedai Minuman Jus Mocktail di kota Batam apakah layak untuk dilakukan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan juga aspek keuangan ?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah menguji kelayakan atau prospek pendirian Kedai Minuman Jus Mocktail di kota Batam. Penelitian ini hanya terbatas beberapa pada tinjauan beberapa aspek, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana pendirian Kedai Jus Minuman Mocktail di kota Batam layak untuk di laksanakan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan juga aspek keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan sumbangan penulisan pengembangan sistem industri tentang studi kelayakan bisnis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat memberikan bantuan secara informatif mengenai studi kelayakan suatu investasi.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran kepada investor tentang prospek suatu investasi, yaitu keuntungan yang akan didapat investor dari investasi dan juga resiko investasi tersebut. Sehingga dapat membantu investor di dalam mengambil sebuah keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi masyarakat umum

Secara informatif dapat memberikan gambaran tentang peranan dan manfaat studi kelayakan bisnis.